



PENGANTAR EKONOMI PERTANIAN



Dr. Julia Marisa, S.P., M.P..

BUKU AJAR
PENGANTAR EKONOMI PERTANIAN

Dr. Julia Marisa, S.P., M.P.



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**BUKU AJAR
PENGANTAR EKONOMI PERTANIAN**

Penulis:

Dr. Julia Marisa, S.P., M.P.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,84, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-303-5

Cetakan Pertama:

Januari 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Ajar Mata Kuliah “Pengantar Ekonomi Pertanian”.

Mata kuliah ekonomi pertanian merupakan mata kuliah yang menjelaskan tentang fenomena-fenomena ekonomi, sumber daya dalam usahatani, permintaan dan penawaran hasil pertanian, pemasaran pertanian dan kebijakan yang berkaitan dengan pertanian di Indonesia.

Ucapan terimakasih banyak Penulis ucapkan kepada keluarga, teman-teman dosen Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan masukan yang akhirnya dapat dituangkan ke dalam buku ini.

Semoga buku ajar ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas pada matakuliah Pengantar Ekonomi Pertanian. Penulis menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan buku ini.

Medan, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I KONSEP EKONOMI PERTANIAN	1
1.1 Konsep Dasar Ekonomi Pertanian	1
1.2 Fungsi dari Ekonomi Pertanian	2
1.3 Hubungan Ilmu Ekonomi Pertanian dengan Ilmu Lain.....	5
1.4 Definisi dan Ruang Lingkup Ekonomi Pertanian	6
Soal Latihan	7
BAB II PERANAN PERTANIAN DALAM EKONOMI PERTANIAN. 8	8
2.1. Pendekatan Teori Ekonomi Untuk Pertanian	9
2.2. Organisasi Dan Peranan Pertanian Dalam Pembangunan.....	12
Soal Latihan	14
BAB III SUMBER DAYA DAN KELEMBAGAAN PERTANIAN	15
3.1 Arti Penting Kelembagaan Petani Dalam Pembangunan Pertanian	15
3.2 Sumber Daya Alam.....	18
3.3 Sumber Daya Modal	18
3.4 Sumber Daya Manusia	20
BAB IV ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN	22
4.1. Permintaan dan Penawaran	22
4.2. Permintaan Individu dan Permintaan Pasar	26
BAB V PASAR DAN PEMASARAN.....	27
5.1 Pengertian Pasar dan Pemasaran	27
5.2 fungsi pasar dan pemasaran	28
5.3 Sarana Untuk Promosi.....	29
5.4 Tempat Mencari Keuntungan.....	29
5.5 Pembentukan Kreatifitas.....	29
5.6 Mempererat Tali Silaturahmi.....	30
5.7 Melatih Daya Juang dan Saing.....	30
5.8 Sarana Pembangunan Nasional	30
5.9 Meningkatkan Pemasukan Negara.....	30

5.10 Mengontrol Kegiatan Ekonomi	31
BAB VI KEBIJAKAN PERTANIAN.....	36
6.1 Sejarah Singkat Pertanian Indonesia	36
6.2 Model Pembangunan Pertanian	37
BAB VII KOPERASI DALAM Mendukung Ekonomi	
Pertanian	42
7.1 Pengertian Koperasi Dan Perkoperasian	42
7.2. Apa itu Manajemen ?	48
7.3. Jadi Apa Itu Manajemen Koperasi ?	49
7.4. Apa Itu Nilai-Nilai Koperasi?	50
BAB IX PEMBANGUNAN PERTANIAN.....	55
9.1 Pengertian Transformasi.....	55
BAB X KETAHANAN PANGAN.....	73
10.1 Definisi Ketahanan Pangan.....	73
10.2 Sistem Ketahan Pangan	75
10.3 Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan.....	78
10.4 Konsep dan Indikator Ketahanan Pangan.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83
PROFIL PENULIS.....	84

BAB I

KONSEP EKONOMI PERTANIAN

TOPIK:

1. Konsep Dasar Ekonomi Pertanian
2. Fungsi Ekonomi Pertanian
3. Hubungan Ekonomi Pertanian dengan Ilmu Lain
4. Ruang Lingkup Ekonomi Pertanian

TUJUAN

1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ekonomi pertanian
2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi ekonomi pertanian
3. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan ekonomi pertanian dengan ilmu lain
4. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup ekonomi pertanian

DESKRIPSI

Pada topik ini dijelaskan konsep dasar, fungsi, dan hubungan ekonomi pertanian dengan ilmu lain serta ruang lingkup ekonomi pertanian.

1.1 KONSEP DASAR EKONOMI PERTANIAN

BAB ini dimulai dengan pertanyaan mengapa ilmu ekonomi pertanian penting untuk dipelajari? Berbagai permasalahan dihadapi manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya, di antaranya berkaitan dengan bidang pertanian. Kehidupan individu, kelompok masyarakat, bahkan bangsa sangat tergantung pada ketersediaan hasil produksi sektor pertanian. Kebutuhan manusia akan produk-produk pertanian yang bersifat tidak terbatas, sedangkan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan produk-produk pertanian tersebut, bersifat terbatas memerlukan bidang studi ekonomi pertanian untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul.

Makna ekonomi pertanian bermula dari kemampuan disiplin ilmu ini untuk memecahkan permasalahan di bidang pertanian dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi. Teori permintaan dan penawaran di bidang pertanian akan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan apa jenis bahan makanan yang harus diproduksi, dan berapa banyak yang harus diproduksi, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat suatu daerah atau negara akan bahan makanan. Selain itu, teori ekonomi juga dapat digunakan sebagai alat untuk

menjelaskan mengapa harga produk-produk pertanian naik atau turun selama periode waktu tertentu, mengapa harga yang dibayar oleh konsumen lebih tinggi daripada harga yang diterima oleh petani, dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan lainnya yang dapat dijelaskan jawabannya berlandaskan pada teori ekonomi.

Selain petani yang dapat bertindak sebagai produsen dari produk-produk pertanian sekaligus sebagai konsumen atas produk-produk pertanian, pemerintah juga berkepentingan terhadap hasil analisis ekonomi pertanian. Produksi, konsumsi dan pertukaran produk-produk pertanian memerlukan campur tangan pemerintah agar kebutuhan dalam negeri akan produk-produk pertanian dapat terpenuhi. Campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekspor, yang dimaksudkan untuk memperoleh devisa yang dapat digunakan untuk membiayai impor atas barang dan jasa, yang tidak dapat dihasilkan di dalam negeri, dapat dilakukan melalui seperangkat kebijakan ekspor dan impor. Semuanya ini akan dapat berjalan dengan baik bila didasarkan pada informasi yang akurat dengan menggunakan analisis ekonomi pertanian.

Aplikasi ilmu ekonomi pada bidang pertanian memerlukan cabang ilmu lainnya agar dapat memberikan penjelasan yang lengkap dan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada di bidang pertanian. Tujuan utama dari berbagai pendekatan teori ekonomi untuk bidang pertanian adalah meningkatkan peranan pertanian dalam pembangunan perekonomian suatu negara.

Dengan mempelajari modul pertama ini para mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan konsep dasar ekonomi pertanian yang mencakup makna ekonomi pertanian dan aplikasi ilmu ekonomi pada bidang pertanian. Lebih khusus lagi, dengan mempelajari modul ini diharapkan para mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan area disiplin ekonomi pertanian;
2. Menjelaskan hubungan ilmu ekonomi pertanian dengan ilmu lainnya;
3. Menjelaskan pendekatan teori ekonomi di bidang pertanian;
4. Menjelaskan organisasi dan peranan pertanian.

1.2 FUNGSI DARI EKONOMI PERTANIAN

Mengapa ilmu ekonomi pertanian penting untuk dipelajari? Ada dua sebab utama yaitu pertama, kebutuhan manusia akan produk-produk (barang dan jasa) pertanian tidak terbatas baik dalam kuantitas maupun kualitas. Kedua, sumber daya pertanian yang biasa disebut dengan faktor produksi seperti lahan, modal, tenaga kerja dan manajemen, yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan yang sifatnya tidak terbatas tersebut tersedia dalam jumlah yang terbatas (langka).

1.2.1 Area Disiplin Ekonomi Pertanian

Setiap saat kita selalu dihadapkan pada pilihan-pilihan ekonomi. Setiap individu harus memilih barang-barang, jasa-jasa dan kegiatan-kegiatan yang terbaik. Di sisi lain kita dihadapkan pada keterbatasan sumber daya yang akan digunakan untuk memperoleh barang, jasa dan kegiatan yang kita inginkan. Permasalahannya adalah bagaimana kita menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang biasa disebut juga sebagai proses ekonomi. Sejak kecil kita sebenarnya sudah biasa melakukan pilihan di antara dua atau lebih kegiatan: apakah pergi dengan ayah ke rumah saudara atau pergi dengan ibu ke pertokoan. Membuat pilihan seperti itu merupakan keputusan ekonomi karena memilih kegiatan yang satu berarti harus mengorbankan kegiatan yang lainnya. Saat tumbuh menjadi dewasa, keputusan-keputusan ekonomi menjadi lebih kompleks misalnya menempuh pendidikan di perguruan tinggi atau bekerja, membeli traktor atau membeli ternak, memperbaiki rumah atau memperluas lahan yang akan disewa. Dalam hal ini secara terus menerus tanpa disadari kita telah menerapkan ekonomi sebagai seni, meskipun kita tidak mempelajari atau memahami ilmu ekonomi.

Ahli di bidang pertanian, pelaku agribisnis, kepala pemerintahan setiap saat juga dihadapkan pada permasalahan ekonomi. Mempelajari penerapan prinsip-prinsip ekonomi di bidang pertanian tidak menjamin keberhasilan pengambilan keputusan ekonomi, tetapi akan memberikan pemahaman tentang proses ekonomi dan mengarahkan pengambilan keputusan ekonomi yang lebih baik (Sjo, 1976).

Karena setiap individu harus melakukan tindakan ekonomi setiap waktu, maka pemahaman mengenai praktek ekonomi akan lebih banyak daripada pemahaman tentang teori ekonomi. Setiap waktu kita menggunakan gagasan atau konsep-konsep dan istilah-istilah ekonomi, seperti permintaan (demand), penawaran (supply), kesejahteraan (wealth), harga (price), persaingan (competition).

Oleh karena itu, untuk mengetahui area disiplin ekonomi pertanian perlu dipahami terlebih dahulu arti atau definisi dari ilmu ekonomi dan ekonomi pertanian itu sendiri. Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi kedua bidang ilmu tersebut. Menurut Sjo (1976), untuk mendefinisikan ilmu ekonomi kita harus mempertimbangkan empat hal, yaitu: 1. tidak terbatasnya keinginan manusia; 2. terbatasnya sumber daya; 3. alokasi sumber daya; 4. jangka waktu.

Dengan mengombinasikan keempat hal tersebut maka ilmu ekonomi dapat didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana masyarakat, baik individu maupun kelompok, mengalokasikan sumber daya-sumber daya yang

terbatas di antara berbagai keinginan untuk memaksimalkan kepuasan pada waktu tertentu.

Menurut Abbot dan Makeham (1979), ilmu ekonomi merupakan ilmu yang digunakan untuk menganalisis penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dasar. Seperti halnya dengan disiplin ilmu pada umumnya, diperlukan keahlian dalam menggunakan prinsip-prinsip ekonomi untuk memecahkan berbagai permasalahan. Aplikasi-aplikasi tersebut meliputi: 1. menentukan alternatif cara penggunaan sumber daya; 2. memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan pada berbagai tingkat preferensi; 3. berkaitan dengan butir 1 dan 2, berarti ilmu ekonomi mempelajari perilaku manusia antara lain pengambilan keputusan yang terbaik tentang penggunaan sumber daya.

Dengan demikian, ilmu ekonomi merupakan ilmu yang berkenaan dengan upaya pemenuhan kebutuhan jasmani yang tidak berhubungan langsung dengan uang. Selanjutnya dikemukakan bahwa secara umum, ilmu ekonomi berguna untuk membantu masyarakat suatu negara untuk memilih barang dan jasa yang lebih baik, barang dan jasa yang lebih banyak dan kualitas (taraf) hidup yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dan pengertian mengenai ilmu ekonomi, maka ekonomi pertanian dapat didefinisikan sebagai ilmu sosial terapan, yang prinsip-prinsip dan metode analitis ilmu ekonomi digunakan untuk mencari solusi bagi permasalahan ekonomi dalam bidang pertanian. Pada umumnya terdapat dua jenis permasalahan yang dihadapi oleh para ahli di bidang pertanian. Pertama, ahli ekonomi pertanian harus mampu menentukan kebutuhan dan keinginan konsumen. Kedua, ahli ekonomi pertanian harus menghadapi persoalan produksi dan distribusi produk-produk pertanian. Secara tradisional, ahli ekonomi pertanian lebih berorientasi pada dua jenis permasalahan tersebut. Saat ini, ekonomi lebih berorientasi pada konsumen sehingga ahli ekonomi pertanian dituntut untuk mencoba lebih memahami keinginan-keinginan konsumen.

Berikut ini akan disajikan gambaran mengenai pentingnya ekonomi pertanian bagi pemecahan permasalahan suatu negara. Uraian ini dimulai dengan menunjukkan pentingnya pertanian bagi perekonomian negara yang bersangkutan, sistem perekonomian yang dianut, penggunaan prinsip ekonomi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pada akhirnya semuanya itu akan menunjukkan area disiplin ekonomi pertanian.

Amerika Serikat merupakan salah satu negara maju yang senantiasa meningkatkan perhatiannya pada kebijakan-kebijakan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup bagi rakyatnya, negara dan hubungannya dengan negara-negara lain di seluruh dunia. Yang menjadi persoalan adalah

sumber daya manusia dan sumber daya fisik potensial tidak cukup tersedia baik dalam kuantitas maupun kualitas untuk menyuplai pangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dunia yang terus meningkat.

1.3 HUBUNGAN ILMU EKONOMI PERTANIAN DENGAN ILMU LAIN

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa ekonomi pertanian pada dasarnya merupakan penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam pemecahan permasalahan di bidang pertanian. Sebagai ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia, maka ilmu ekonomi tidak dapat dipelajari tanpa memahami ilmu-ilmu sosial lainnya seperti sosiologi, ilmu politik, psikologi, dan antropologi.

Ilmu ekonomi melakukan penyelidikan tentang berbagai perilaku manusia, antara lain: 1. bagaimana masyarakat memperoleh penghasilan; 2. bagaimana masyarakat memproduksi barang dan jasa; 3. bagaimana masyarakat melakukan pertukaran barang dan jasa; 4. bagaimana masyarakat mencapai kesejahteraan.

Setiap jenis perilaku manusia akan dipengaruhi oleh jenis perilaku lainnya. Perilaku ekonomi dipengaruhi oleh perilaku politik. Pendistribusian energi, keputusan politik akan memiliki konsekuensi-konsekuensi ekonomi yang besar. Kebiasaan masyarakat misalnya preferensi makanan sangat mempengaruhi keputusan-keputusan ekonomi dalam usaha tani.

Mahasiswa pertanian mempelajari ekonomi pertanian agar mengetahui bahwa ilmu ekonomi tidak dapat diterapkan di bidang pertanian secara terpisah dengan ilmu pengetahuan lainnya. Keefektifan penggunaan ilmu pengetahuan tertentu tergantung pada kemampuan pengguna untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan tersebut dengan ilmu pengetahuan lainnya yang telah diperoleh. Sebagai contoh, keuntungan dari pemasaran yang efektif akan hilang karena ketidakefektifan cara pemberian makanan dalam usaha peternakan.

Menurut Mubyarto (1979), ilmu ekonomi pertanian dapat didefinisikan sebagai bagian dari ilmu ekonomi umum yang mempelajari fenomena-fenomena yang berhubungan dengan pertanian baik mikro maupun makro. Analisis ilmu ekonomi mikro dalam pertanian meliputi analisis ekonomi terhadap proses (teknis) produksi dan hubungan-hubungan sosial dalam proses produksi pertanian, hubungan antara faktor-faktor produksi, hubungan antara produksi dan hasil produksi, dan hubungan antara beberapa hasil produksi dalam suatu proses produksi. Analisis ilmu ekonomi makro dalam pertanian mencakup kemampuan mahasiswa yang mempelajari ilmu ekonomi pertanian untuk menganalisis, menginterpretasikan, dan

menghubungkan persoalan-persoalan ekonomi makro seperti masalah pendapatan nasional, konsumsi, investasi, kesempatan kerja dan pembangunan ekonomi berkenaan dengan bidang pertanian.

Sesuai dengan perkembangannya di Indonesia, ilmu ekonomi pertanian bisa ditinjau dari dua sudut pandang. Pertama, ilmu ekonomi sebagai cabang dari ilmu pertanian, dipelajari oleh mahasiswa Fakultas Pertanian. Aspek sosial ekonomi dari petani menjadi pusat perhatian para mahasiswa pertanian. Bidang ilmu lainnya yang terkait antara lain ilmu ekonomi, fisika, matematika, biologi, dan ilmu-ilmu lainnya. Kedua, ilmu ekonomi pertanian sebagai cabang dari ilmu ekonomi, dipelajari oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi. Dalam hal ini, ilmu ekonomi pertanian merupakan ilmu ekonomi yang diterapkan pada bidang pertanian. Dengan dasar teori ekonomi mikro dan teori ekonomi makro serta ilmu lainnya seperti akuntansi, statistika, matematika dan ekonometrika, para mahasiswa mempelajari aplikasi teori ekonomi pada permasalahan di bidang pertanian dan implikasinya bagi perekonomian nasional.

1.4 DEFINISI DAN RUANG LINGKUP EKONOMI PERTANIAN

Ilmu Ekonomi Pertanian adalah bagian ilmu ekonomi umum yang mempelajari fenomena-fenomena serta persoalan-persoalan yang berhubungan dengan pertanian baik mikro maupun makro.

1.4.1 Peran Ekonomi Pertanian

Aplikasi ilmu ekonomi di sektor pertanian dalam kompleksitas perekonomian pasar tentunya melibatkan beragam aktivitas baik di level mikro maupun makro ekonomi. Pada level mikro pakar ekonomi produksi pertanian umumnya memberikan kontribusi dengan meneliti permintaan input dan respon suplai. Bidang kajian pakar pemasaran pertanian terfokus pada rantai pemasaran bahan pangan dan serat dan penetapan harga pada masing-masing tahap. Pakar pembiayaan ekonomi pertanian mempelajari isu-isu yang erat kaitannya dengan pembiayaan bisnis dan suplai modal pada perusahaan agrobisnis. Sedangkan pakar ekonomi sumberdaya pertanian berperan pada bidang kajian tentang pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya alam. Pakar ekonomi lainnya mempelajari penyusunan program pemerintah atas suatu komoditi dan dampak penetapan kebijakan pemerintah baik terhadap konsumen maupun produsen produk pertanian.

Pada level makro minat para pakar terarah pada bagaimana agribisnis dan sektor pertanian pada umumnya mempengaruhi perekonomian domestik dan dunia. Selain itu juga dipelajari bagaimana kejadian-kejadian khusus atau penetapan kebijakan tertentu di pasar uang dapat mempengaruhi fluktuasi

harga bahan pangan dan serat alam. Untuk kepentingan ini, biasanya ekonom menggunakan pendekatan formulasi model berbasis analisis komputerisasi.

SOAL LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Mengapa ilmu ekonomi penting untuk dipelajari?
- 2) Uraikan secara singkat mengenai ruang lingkup ekonomi pertanian menurut klasifikasinya!
- 3) Bagaimanakah hubungan antara ilmu ekonomi pertanian dengan ilmuilmu lainnya?

DAFTAR PUSTAKA

- Abbot, J.C. and J.P. Makeham. (1979). *Agricultural Economics and Marketing in the Tropics*. Intermediate Tropical Agricultural Series.
- Anonim, <http://otobiazza.blogspot.co.id/2023/05/makalah-tentang-transformasi-pertanian.html>
- Cramer, G.L. and C.W. Jensen. (1991). *Agricultural Economics and Agribusiness*. Singapura: John Wiley and Sons.
- Donald J. Epp and J.W. Malone. (1981). *Introduction to Agricultural Economics*. New York: Macmillan Publishing Co, Inc.
- Feradhita. (2021, Mei 24). *Pengertian Konsep Pemasaran dan 5 Konsep Penting didalamnya*. Dipetik November 30, 2021, dari Logique: <https://www.logique.co.id/blog/2021/05/24/konsep-pemasaran/>
- Hardaker, J.B; Lewis, J.N. and McFarlane, G.C. (1970). *Farm Management and Agricultural Economist: An Introduction*. Singapore: Angus & Robertson Ltd.
- Michael P. Todaro and Stephen C. Smith, *Economic Development*, 11th Edition, Ch 9.
- Mubyarto. (1979). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Peters, G. (1995). *Agricultural Economics*. An Elgar Reference Collection Brookfield. US.
- Robertson, A. (1971). *An Introduction to Agricultural Production Economics and Farm Management*. Second Edition. New Delhi: McGraw Hill.
- Sjo, Jauh. (1976). *Economics for Agriculturalis: A Beginning Text in Agricultural Economics*. Grid Series in Agricultural Economics.
- Soekartawi. (1987). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: C.V. Rajawali.
- Suryadi, M. (2010, September 20). *Makalah Tentang Pasar dan Pemasaran*. Dipetik November 30, 2021, dari Miramedianisuryadi'S Blog: <https://mirameidianisuryadi.wordpress.com/2010/09/29/makalah-tentang-pasar-dan%20A0pemasaran/>
- Prawiro, M. (2020, Oktober 9). *Pengertian Pemasaran : Ruang Lingkup, Fungsi, Tugas, dan Jenis - Jenisnya*. Dipetik November 30, 2021, dari Maxmonroe: <https://www.maxmanroe.com/vid/marketing/pengertian-pemasaran.html>
- Priharto, S. (2019, Agustus 2). *Pengertian Pemasaran, Fungsi, dan Jenis Pemasaran dalam bisnis* . Dipetik November 30, 2021, dari CPS Soft : 2. <https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-pemasaran-fungsi-dan-jenis-pemasaran-dalam-bisnis/>
- Upton, M. (1976). *Agricultural Production Economics and Resources Use*. Oxford University Press.

PROFIL PENULIS



Dr. Julia Marisa, SP., MP. Lahir di Peanornor, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara pada tanggal 10 Agustus 1990. Pendidikan S1 diselesaikan tahun 2012 di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Pada tahun 2014-2016 melanjutkan pendidikan S2 di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan. Pada tahun 2017-2022 penulis melanjutkan pendidikan S3 di Program Studi Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang, dan memperoleh gelar Doktor pada tahun 2022. Penulis merupakan staf pengajar pada Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, dengan bidang keilmuan agribisnis mulai tahun 2016 sampai sekarang. Matakuliah yang diajarkan adalah Dasar Dasar Manajemen, Manajemen Produksi Pertanian, Agribisnis dan Pengantar Ekonomi Pertanian.

Buku ini membahas mengenai pengantar ilmu ekonomi pertanian yang penting untuk dipelajari. Berbagai permasalahan dihadapi manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya, di antaranya berkaitan dengan bidang pertanian. Kehidupan individu, kelompok masyarakat, bahkan bangsa sangat tergantung pada ketersediaan hasil produksi sektor pertanian. Kebutuhan manusia akan produk-produk pertanian yang bersifat tidak terbatas, sedangkan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan produk-produk pertanian tersebut, bersifat terbatas memerlukan bidang studi ekonomi pertanian untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul.

Makna ekonomi pertanian bermula dari kemampuan disiplin ilmu ini untuk memecahkan permasalahan di bidang pertanian dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi. Teori permintaan dan penawaran di bidang pertanian akan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan apa jenis bahan makanan yang harus diproduksi, dan berapa banyak yang harus diproduksi, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat suatu daerah atau negara akan bahan makanan. Selain itu, teori ekonomi juga dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan mengapa harga produk-produk pertanian naik atau turun selama periode waktu tertentu, mengapa harga yang dibayar oleh konsumen lebih tinggi daripada harga yang diterima oleh petani, dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan lainnya yang dapat dijelaskan jawabannya berlandaskan pada teori ekonomi.

Mata kuliah ekonomi pertanian merupakan mata kuliah yang menjelaskan tentang fenomena- fenomena ekonomi, sumberdaya dalam usahatani, permintaan dan penawaran hasil pertanian, pemasaran pertanian dan kebijakan yang berkaitan dengan pertanian di Indonesia. Buku ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi kalangan akademisi serta pihak lain yang menuntut ilmu di bidang pertanian, khususnya pengantar ekonomi pertanian. Buku ini juga dapat dimanfaatkan bagi pelaku usaha dan stekholder.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996

